

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis edukasi menggunakan media *booklet* terhadap perilaku ibu tentang SEMARAK (Stimulasi Perkembangan Anak) usia 0–24 bulan di PMB Ch Emy Pujiati Purwosari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas ibu yang memiliki anak usia 0–24 bulan di PMB CH Emy Pujiati berusia 26–35 tahun dan berpendidikan menengah. Karakteristik usia dan tingkat pendidikan pada kelompok *booklet* dan *leaflet* bersifat homogen.
2. Edukasi menggunakan media *booklet* belum menunjukkan perubahan perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak yang bermakna.
3. Edukasi menggunakan media *leaflet* juga belum menunjukkan perubahan perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak yang bermakna.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara edukasi menggunakan media *booklet* dan media *leaflet* terhadap perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 0–24 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media memiliki efektivitas yang relatif sama dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua, khususnya ibu yang memiliki anak usia 0–24 bulan, diharapkan tetap memanfaatkan media *booklet* maupun *leaflet* sebagai sumber informasi mengenai stimulasi perkembangan anak serta menerapkannya secara rutin sesuai tahapan usia anak. Selain itu, ibu diharapkan aktif berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami kesulitan dalam melakukan stimulasi perkembangan anak.

2. Bagi Bidan PMB Ch Emy Pujiati

PMB Ch Emy Pujiati diharapkan dapat memanfaatkan *booklet* dan *leaflet* sebagai media pendukung dalam kegiatan edukasi rutin mengenai stimulasi perkembangan anak, serta mengintegrasikannya dengan pendampingan dan evaluasi selama pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak, menggunakan metode pengukuran yang lebih beragam, memperpanjang durasi intervensi dan tindak lanjut, serta melibatkan lokasi penelitian yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan perilaku ibu.